desamind
Ingat Bangsa, Ingat Desa!
Desamind press

Februari 2024, Volume 4, Nomor 2
Desamind Indonesia Foundation





BULETIN DESAMIND

RANGKUMAN

KONTRIBUSI PEMUDA DESA

Keikutsertaan pemuda desa dalam pengembangan potensi desa merupakan kontribusi paling berharga untuk memajukan negeri.

PERSEMBAHAN DESAMIND

Desamind memiliki berbagai kegiatan yang dipersembahkan bagi desa.

PERAN ANAK DESA BAGI BANGSA

Buletin ini memuat berbagai peran yang dijalankan oleh anak desa dan berdampak langsung bagi bangsa.

DARI DESA, OLEH DESA, UNTUK DESA

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Desamind seluruhnya berasal dari pemuda desa yang diperuntukkan oleh Desa.



Tentang Desamind

Desamind merupakan Non-Profit Organization berbasis kesukarelawanan anak muda di bawah naungan Yayasan Desamind Indonesia Bercahaya yang bergerak sebagai partner masyarakat desa dalam bidang pendidikan dan sosial (kemanusiaan, ekonomi, dan lingkungan) untuk mendorong lahirnya local heroes bagi pengembangan desa yang berkompetensi global dan berpemahaman akar rumput.

Perumahan Safira Waru No E6
Baki Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

Untuk pertanyaan, silakan menghubungi:
Tel : +62 8213 8161 993
E-mail : publicrelation@desamind.id
Website : https://desamind.id

ISSN BULETIN DESAMIND INDONESIA

ISSN 3046-6784

TIM REDAKSI

PENGARAH

Syifa Adiba
Putri Aulia Pasa
Hardika Dwi Hermawan

PENANGGUNG JAWAB

Sanita Sitinjak

KONTRIBUTOR

Public Relations Division
Secretariat and Finance Division
Scholarship Division
Donation and Fundraising Division
Desamind Chapter Gunungkidu

Penafian:

Tulisan pada teks publikasi ini dapat dikutip atau dicetak ulang secara bebas dengan izin sebelumnya, asalkan sesuai pengakuan diberikan dan salinan yang berisi materi yang dicetak ulang dikirim ke DESAMIND INDONESIA, SUKOHARJO.
"Buletin Desamind: Vol 4, Nomor 2, 2024"

Hak Cipta dimiliki oleh:
Desamind Indonesia 2024.

DAFTAR ISI



01 TENTANG DESAMIND
02 DAFTAR ISI
03 MONEV AWARDEE BEASISWA
05 CAHAYA LILIN INDONESIA
07 GEROBAK LITERASI
08 BERBAGI UNTUK DESA
09 MERCHANDISE DESAMIND



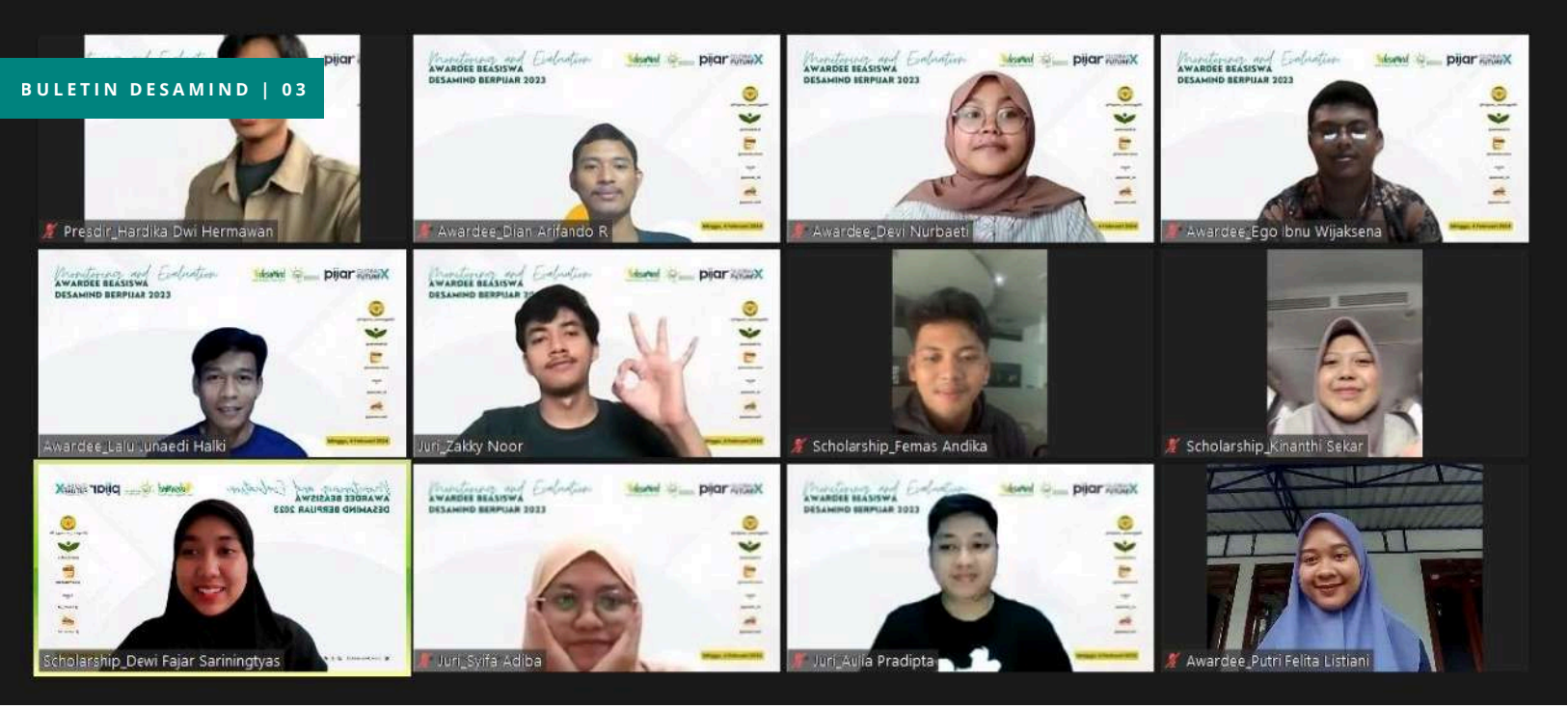

GENGGAM ERAT AWARDEE BEASISWA DESAMIND BERPIJAR, DESAMIND LAKSANAKAN MONITORING AND EVALUATION GUNA MENGUKUR KEMAJUAN PROYEK SOSIAL

PENULIS : YULIA SUSANTI | DIRECTOR OF SCHOLARSHIP

Desamind Indonesia berhasil menyelenggarakan kegiatan *Monitoring and Evaluation* (MONEV) tahap pertama secara daring. Monev ini bertujuan untuk mengevaluasi kemajuan proyek sosial yang dijalankan oleh *Awardee* Beasiswa Desamind berPijar, yang meliputi Dian Arifando Rusyadi, Devi Nurbaeti, Putri Felita Listiani, Ego Ibnu Wijaksena, dan Lalu Junaedi Halki yang berasal dari berbagai desa di Indonesia.

Monitoring and Evaluation ini dibuka oleh Hardika Dwi Hermawan, President Director of Desamind Indonesia. Beliau mengucapkan terima kasih kepada tiga *judges* yang bersedia hadir untuk memberikan kritikan, saran, dan motivasi kepada para *awardee,* mereka ialah Zakky Muhammad Noor, *Managing Director of* Desamind Indonesia, Syifa Adiba, *Director Public Relation of* Desamind Indonesia. Selain itu, terdapat juri tamu Aulia Pradipta, *Program Strategist* Pijar Foundation mitra kerjasama dari program beasiswa periode ini.

Dian Arifando Rusyadi mempresentasikan hasil kemajuan proyek sosial "Pemberdayaan Remaja Desa melalui Usaha Produk Kreatifitas Bahan Baku Biji Karet dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sinarbakti".

Awardee ini mendapatkan apresiasi dari *judges* mengenai proyeknya yang bagus, produk berbasis penelitian yang memiliki potensi dalam *sociopreneur*. Namun, dari segi partnership belum optimal, harus ditambah pendekatan dengan badan usaha terkait, diarahkan untuk masuk ekosistem LESTARY by Pijar Foundation, didorong untuk mencari kerjasama ke eFishery atau KKP. Selain itu, dari segi publikasi *brand*nya di*publish* di media secara menarik dan maksimal.

Sedangkan, Putri Felita dengan proyeknya tentang "Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Pengolahan Pai Ubi Jalar Menuju Kelompok Ekonomi Produktif". Terdapat catatan dari *judges* diantaranya, kolaborasi dan sinergi dengan pemerintah desa harus ditingkatkan, dibutuhkan riset lebih lanjut terkait dengan produk, dan diperhatikan dalam perhitungan laba. Diharapkan juga produk dapat dipasarkan.

Selanjutnya, Ego Ibnu Wijaksena "Pengembangan usaha ikan asap yang terjamin keamanan pangannya sebagai penyumbang pendapatan keluarga melalui partisipasi perempuan dan pemuda guna mendukung ekosistem gambut yang lestari".

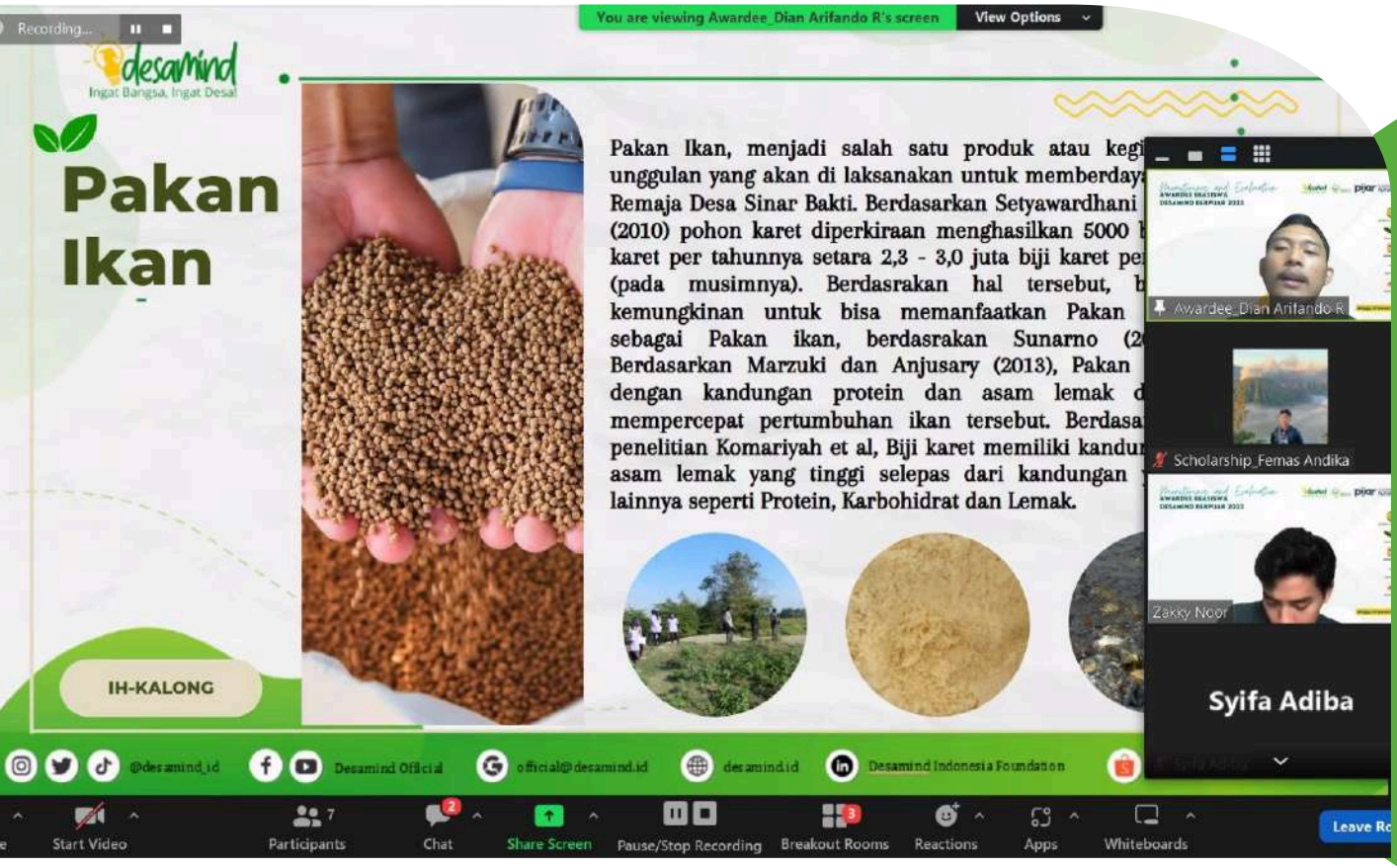

Ibnu mempunyai ide dan tujuan proyek yang bagus, namun perlu manajemen waktu yang baik karena lokasi yang jaraknya jauh, dan harus dimonitoring dengan maksimal oleh mentor dan panitia. Kekurangan dari segi material didorong agar dapat CSR dari PT lokal. Selain itu, komitmen untuk proyek sosial harus ditingkatkan karena ketercapaian sejauh ini kurang.

Lalu Junaedi Halki mempresentasikan hasil kerja proyeknya tentang "Sosialisasi dan Pelatihan Alat Panen Madu Non-destruktif untuk Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Panen Madu Trigona di Desa Senanggalih". Halki mendapatkan catatan dari judges mengenai skala prioritas, proyek stagnan karena terlalu fokus dengan alat penyedot madu trigona yang belum ada. Harus harus bisa melihat keberlanjutan proyek dan menjalin kerjasama dengan banyak pihak. Selain itu, perlu dilakukan audiensi dengan expertise serta menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah mengingat programnya sangat bagus, dan hasil teknologi yang dikembangkan harus dibuat HKI.

Terakhir ada Devi Nurbaeti yang mengusung proyek sosial "Aksi Mahasiswa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kalisongo melalui Hasil Riset Pengolahan Buah Jeruk". Catatan dari judges ialah harus dioptimalkan terkait kerjasama multipihak dan funding program agar sustainable. Program sudah baik hanya saja outcome masih dapat ditingkatkan. Tidak hanya itu, harus dibuat brand, dipublikasikan di jurnal, di publish di media, dan kerjasama dengan badan usaha lain.

Seluruh awardee telah menjalankan proyek dengan luar biasa, kritikan serta saran yang diberikan selama kegiatan monev berlangsung diharapkan dapat terus menumbuhkan semangat Awardee Beasiswa Desamind berPijar sehingga dapat menyelesaikan proyek sosial masing-masing serta memberikan manfaat luar biasa bagi masyarakat sekitar.

BU YANTI: MENYALAKAN CAHAYA LILIN INDONESIA DI NEGERI JIRAN MALAYSIA

HARDIKA DWI HERMAWAN I PRESIDENT DIRECTOR



Gumut, Selangor, Malaysia (23/02) – Sebuah perjalanan penuh kehangatan dimulai hari ini dengan tujuan memberikan dukungan dan bimbingan pendidikan kepada anak-anak migran Indonesia di Malaysia yang tidak dapat menempuh pendidikan formal di Negeri Jiran. Tenaga Migran Indonesia di Malaysia kebanyakan adalah mereka-mereka yang berasal dari berbagai desa-desa di Indonesia.

Acara ini disambut dengan antusiasme dan kebahagiaan yang luar biasa dari anak-anak peserta, Bu Yanti (Penanggung Jawab Sanggar Belajar) dan Kak Dora yang membersamai selama kegiatan di sana. Kegiatan diisi dengan perkenalan, membuat alat musik dengan makey-makey serta mencoba teknologi Virtual Reality.

Mari menilik sejenak perjalanan Bu Yanti dalam mendirikan Sanggar Belajar di kampung yang sangat inspiratif.

Terlahir dari keinginan sejak lama dan mendalam untuk berkontribusi pada kehidupan anak-anak migran Indonesia di Malaysia. Bu Yanti, dengan tekad yang teguh, mendirikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarkat (PKBM) Program Paket A untuk menawarkan peluang pendidikan dan dukungan kepada anak-anak migran Indonesia di wilayah tersebut.

Pertemuan awal antara Sanggar Belajar di Gumut, Selangor dan Desamind Indonesia menandai tonggak penting dalam upaya memberikan akses pendidikan terhadap anak-anak Indonesia dimana pun mereka berada. Hardika Dwi Hermawan dan Sakti Krisna Wijaya, yang mewakili Desamind Indonesia, bergandengan tangan dengan Bu Yanti untuk memberikan dukungan kepada anak-anak, memastikan mereka menerima pendidikan yang semakin baik. Hardika Dwi Hermawan, perwakilan Desamind Indonesia, menyatakan kegembiraannya atas kesempatan untuk bertemu dengan Bu Yanti.



Ini menjadi pertemuannya secara langsung dan berharap memunculkan program selanjutnya yang juga memberikan dampak. Sakti Krisna Wijaya mengungkapkan hal yang serupa, Sakti merasa tersentuh dengan perjuangan Bu Yanti dan Sanggar Belajar serta sangat bersyukur dan bangga. Sakti juga menekankan perlunya upaya kolektif dan penegakan kembali hak memperoleh pendiidkan.

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa hak atas pendidikan adalah hak yang tercantum dalam Pasal 28C Ayat 1 dan Pasal 28E Ayat 1 dan secara khusus pada Pasal 31. Tidak hanya itu, jika kita menengok pembukaan UUD 45, hal tersebut juga dijelaskan bahwa hak dalam bidang pendidikan adalah salah satu dasar fondasi terbentuknya NKRI termuat dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi, "... untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ..." Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 berbunyi, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan."

Seperti bintang yang tetap bersinar meski kadang terhalang awan, Bu Yanti dan keluarga migran Indonesia lainnya terus menginspirasi dengan kegigihan dan ketulusan hati, mempersembahkan cahaya harapan bagi anak-anak Indonesia yg tidak dapat menyenyam pendidikan formal di negeri orang.

Dalam setiap kata dan tindakan, mereka mengajarkan bahwa di tengah gelapnya malam, ada sinar yang tetap menyala, menerangi jalan bagi mereka yang berani bermimpi dan berjuang untuk keadilan dan pendidikan yang setara, dimana pun wajah Indonesia berada.

Bu Yanti adalah salah satu lilin yang menginspirasi kita semua, mendirikan Sanggar Belajar agar anak-anak Indonesia mendapatkan haknya sesuai janji yang ada dalam konstitusi kita.

Anak-anak Sanggar Belajar mencoba Virtual Reality (desamind.id/Hardika)
Bu Yanti menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Tim Desamind Indonesia atas dukungan dan komitmennya. Dia juga berharap akan ada program lanjutan dalam bentuk KKN ataupun pendampingan lainnya. Namun yang pasti dibutuhkan adalah adanya guru yang membantu mengajar.



Kolaborasi antara Sanggar Belajar dan Desamind Indonesia merupakan contoh cemerlang dari inisiatif yang didorong oleh masyarakat dengan tujuan menciptakan perubahan positif. Saat perjalanan menuju pemberdayaan anak migran terus berlanjut, upaya bersama individu dan organisasi seperti Bu Yanti, Desamind Indonesia, dan Sanggar Belajar Gumut menjadi cahaya harapan dan inspirasi bagi komunitas, tidak hanya Indonesia, namun di seluruh dunia.

PENYERAHAN GEROBAK LITERASI PENCEGAHAN HOAKS DAN JUDI ONLINE KOLABORASI UMS, PKBM CAKRA, DAN DESAMIND INDONESIA

Penulis : Satria Yudistira



Sebanyak 80 siswa dan mahasiswa mengikuti kegiatan penyerahan gerobak literasi oleh Tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat Persyarikatan/AUM/Desa Binaan (P2AD) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cakra, dan Desamind Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan minat literasi digital serta agar terhindar dari berita Hoaks dan Judi Online.

Ketua Tim Pengabdian, Hardika Dwi Hermawan, S.Pd., MSc.ITE., menyerahkan Gerobak Literasi kepada masyarakat dan bisa langsung dimanfaatkan. Gerobak literasi berisi hasil poster buku yang telah ditulis bersama Tim P2AD UMS berkaitan dengan Pencegahan Hoaks dan Judi Online, dan karya-karya lainnya. Jadi, sebagian siswa diarahkan untuk mengikuti pelatihan dan sisanya ikut dalam kegiatan membaca bersama teman-temannya.

Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan “Baca Bareng Teman”, yaitu kerja sama yang dilakukan dengan komunitas literasi Purbalingga untuk membaca bersama teman yang dilaksanakan di desa-desa PKBM Cakra. Kegiatan Baca Bareng Teman ini melibatkan partisipasi tutor dan siswa yang terlihat sangat antusias selama kegiatan. Harapannya, ini menjadi cikal bakal untuk mereka punya semangat terus untuk belajar.

Hardika berharap, pengabdian ini dapat mewujudkan suatu kelompok masyarakat yang sadar akan literasi dan pelatihan pencegahan judi online serta pembentukan “Satgas Hoaks dan Judi Online”. Dengan target pengabdiannya yaitu dapat menjadi salah satu final project atau tugas akhir bagi anak muda maupun masyarakat untuk berperan aktif dalam melaporkan kasus-kasus hoaks dan judi online.

Laporan Kebermanfaatan Desamind Februari

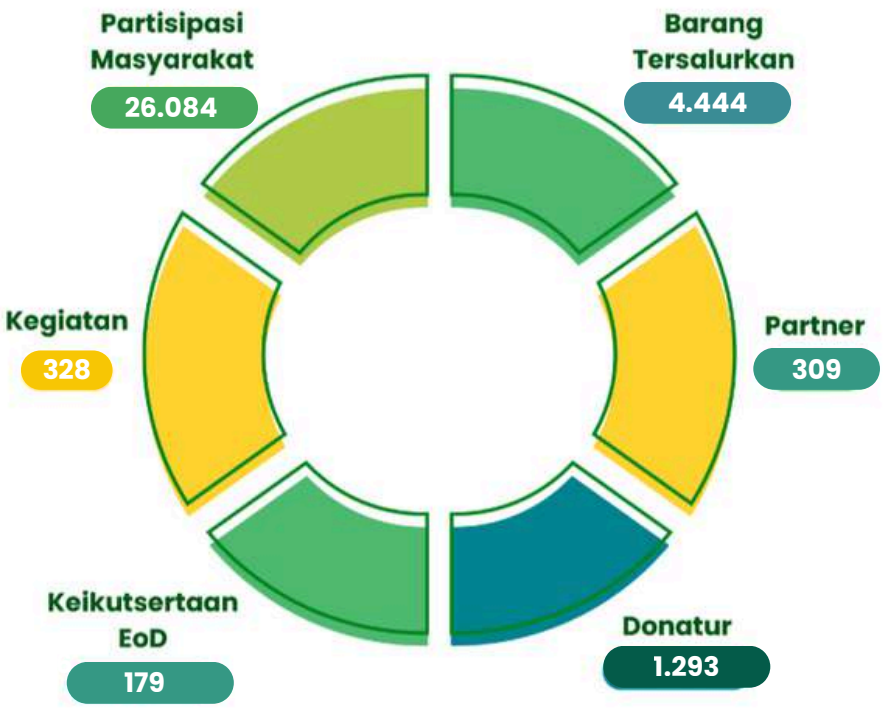

Laporan Keuangan Desamind Januari

Total saldo akhir kas per-bulan Februari 2024 adalah sebesar **Rp. 82.158.559,68** dengan rincian sebagai berikut :

Uang masuk per Februari 2024 : **Rp. 1.400.000**

Uang keluar per Februari 2024 : **Rp. 11.500**

Total uang masuk hingga Februari 2024 **: Rp. 552.797.554,88**
Total uang keluar hingga Februari 2024 **: Rp. 470.638.995,23**

Berbagi Untuk Desa

#DesamindUntukDesa #1000UntukDesa



desamind
Ingat Bangsa, Ingat Desa!

OFFICIAL MERCHANDISE

Seluruh Hasil dari penjualan Merchandise akan didonasikan untuk Pengembangan Desa



50K	SHORT SLEEVE	70K
60K	LONG SLEEVE	80K

KIDS SIZE		REGULAR SIZE
32 X 42	S	46 X 66
34 X 46	M	48 X 68
38 X 49	L	50 X 72
40 X 55	XL	52 X 74
43 X 57	XXL	54 X 76

35K



MUG

25K



TOTEBAG

70K



TUMBLR

DESAMIND OFFICIAL STORE

AVAILABLE ON

tokopedia Shopee

CONTACT PERSON(YUNI)
+62 851-5533-2702